

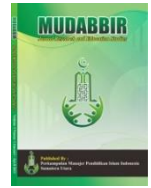


JURNAL MUDABBIR

(Journal Research and Education Studies)

Volume 5 Nomor 2 Tahun 2025

<http://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/mudabbir> ISSN: 2774-8391



Menciptakan Ruang Kelas yang Efektif untuk Mengembangkan Karakter Anak Usia Dini

Ayu Sheila Bonita¹, Casini², Siti Fauziah³, Gina Solihatudiniyah⁴

^{1,2,3,4}Sekolah Tinggi Agama Islam Riyadhul Jannah, Indonesia

Email: ayusheilabonita@gmail.com¹, casini676@gmail.com²,
sifaaauziiah29@gmail.com³, auliatia170210@gmail.com⁴

ABSTRAK

Pendidikan karakter merupakan sebuah usaha yang dilakukan oleh berbagai aspek sekolah bahkan dilakukan dengan kolaborasi orang tua dan masyarakat guna membantu anak-anak agar memiliki karakter sesuai dengan cerminan bangsanya seperti empati peduli berpendirian bertanggung jawab gotong royong bekerja sama benar kritis serta memiliki kebinekaan global menyikapi pentingnya pendidikan karakter terhadap anak usia dini maka perlu pembiasaan yang dilakukan baik dalam lingkungan keluarga sekolah maupun dalam lingkungan bermasyarakat dalam lingkungan sekolah pembelajaran karakter ini harus dibangun dari semua sudut bangunan di sekolah baik itu di ruangan bermain maupun di ruang kelas, sehingga sekolah layak nya membuat ruang kelas ini menjadi efektif untuk menanamkan pendidikan karakter pada anak usia dini. Dalam jurnal ini bertujuan untuk memberitahukan bagaimana ruang kelas yang efektif untuk pendidikan karakter agar mampu diimplementasikan di sekolah bagian pertama dalam jurnal ini adalah memperkenalkan pendidikan karakter fungsi dan tujuan pendidikan karakter bagian kedua adalah membahas tentang unsur-unsur yang ada pada ruang kelas berkarakter.

Kata Kunci: Ruang Kelas, Pendidikan, Karakter

ABSTRACT

Character education is an effort made by various aspects of the school and even done with the collaboration of parents and the community to help children to have a character in accordance with the reflection of their nation such as empathy care opinion responsible mutual cooperation true critical and have global diversity addressing the importance of character education to early childhood it needs habituation carried out both in the school family environment and in the community environment in the school environment this character learning must be built from all corners of the building at school both in the playroom and in the classroom, so the school should make this classroom effective for instilling character education in early childhood. this journal aims to tell how effective classrooms for character education can be implemented in schools. The first part of this journal is introducing character education, the function and purpose of character education. The second part is a discussion of the elements that exist in character classrooms.

Keywords: Classroom, Education, Character

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting, Hal ini sesuai dengan UU No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 3, yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Jalur pendidikan adalah salah satu alternatif yang dianggap cukup mampu mengatasi masalah tersebut. Pendidikan sebagai wahana preventif karena melalui pendidikan akan dibentuk generasi baru yang lebih baik. Menyikapi pentingnya pendidikan karakter, maka sangat diperlukan pendidikan karakter di sekolah untuk mewujudkan peradaban bangsa dengan memberikan keteladanan dan pembiasaan(Sari, 2017).

Sehingga pendidikan karakter ini mampu diajarkan pada lembaga-lembaga pendidikan atau sekolah dengan langkah-langkah preventif selain itu lembaga-lembaga sekolah juga mampu membangun tempat-tempat yang dapat menanamkan pendidikan karakter ini menjadi sesuatu yang lebih dekat bagi anak usia dini

Kata "*character*" berasal dari bahasa Yunani *charassein*, yang berarti *to engrave* (melukis, menggambar), seperti orang yang melukis kertas, memahat batu atau metal. Berakar dari pengertian yang seperti itu, *character* kemudian diartikan sebagai tanda atau ciri khusus. Dalam kamus terbaru Bahasa Indonesia, karakter artinya sifat, akhlak, budi pekerti yang menjadi ciri khas seseorang. I.R Pedjawawijatna mengemukakan: "Watak atau karakter ialah seluruh aku yang ternyata dalam tindakannya (insani, jadi dengan pilihan) terlibat dalam situasi, jadi memang di bawah pengaruh dari pihak bakat, temperamen, keadaan tubuh, dan lain sebagainya.

Pendidikan artinya proses pengubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia. Menurut Dinn Wahyudin, pendidikan adalah humanisasi (upaya memanusiakan manusia) yaitu suatu upaya dalam rangka membantu manusia (peserta didik) agar mampu hidup sesuai dengan martabat kemanusiaannya. Pemerintah dalam UU RI No. 20 tahun 2003 memuat pengertian pendidikan, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Kemdiknas, 2003).

Pendidikan karakter ini amat penting untuk dikenalkan pada anak usia dini pada pendidikan masa pondasi pendidikan karakter bagi anak usia dini ini merupakan pendidikan yang diberikan kepada anak usia di bawah tujuh tahun. Di Indonesia kategori anak usia dini adalah anak berusia 0 tahun hingga 6 tahun. Anak usia dini lahir ke dunia dengan membawa segenap potensi (kecerdasan) yang dianugerahkan Tuhan, namun potensi-potensi tersebut tidak akan berkembang dan muncul secara optimal pada diri anak jika tidak distimulasi sejak usia dini(Khaironi, 2017).

Dalam Pendidikan karakter dilingkungan sekolah, maka seluruh komponen terlibat dalam pembangunan kerakter tersebut termasuk dengan ruang kelas, sekolah berupaya menerapkan pendidikan karakter, guru harus mampu menciptakan lingkungan kelas/sekolah yang mendorong siswa untuk menanamkan nilai-nilai

karakter. Oleh karena itu, guru harus menciptakan lingkungan yang memuat nilai-nilai karakter di dalam kelas, agar siswa terbiasa bertindak sesuai dengan nilai-nilai karakter yang ditanamkan guru dalam suasana kelas (Putra & Dirli, 2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini kami menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan kajian pustaka sebagai sumber data kami menggunakan buku jurnal ilmiah hasil penelitian sebelumnya, serta observasi ruang kelas di lembaga pendidikan anak usia dini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ruang kelas merupakan salah satu tempat yang familiar dalam lembaga pendidikan ruang kelas ini merupakan lingkungan yang diciptakan secara terstruktur bagi siswa untuk mengenal lingkungannya serta mempraktekkan pembelajarannya, pentingnya ruang kelas ini akan mendorong keberhasilan dalam melaksanakan sebuah pendidikan sehingga pendidikan karakter juga mampu diimplementasikan dalam ruang kelas, istilah ini disebut sebagai ruang kelas berkarakter.

Lingkungan belajar siswa penting untuk mendukung keberhasilan pendidikan karakter di sekolah karena di sekolah-sekolah nilai-nilai karakter yang diterapkan yang dikembangkan lebih baik dapat ditangkap oleh peserta didik dari pembiasaan yang ada di lingkungan bahwa siswa yang diberi kesempatan untuk merefleksikan keyakinan mereka sendiri tentang bagaimana orang baik melakukannya dengan meninjau kebijakan sekolah melihat apa yang terjadi di kelas mengembangkan rencana pembelajaran dan mempertimbangkan konsekuensi tindakan titik dengan terbentuknya kelas yang berkarakter hal ini berasal dari pendidik yang berusaha untuk mewujudkan hal tersebut sehingga pendidik mempunyai peran penting dalam kelas berkarakter untuk siswa sebagai panutan atau karakter yang baik serta teladan (Wardani et al., 2023).

1. Pendidik Sebagai Teladan Ruang Kelas Berkarakter

Pada hakekatnya, ruang kelas berkarakter adalah sebuah lingkungan belajar dalam lingkup kecil yang mana di dalamnya terdapat sekumpulan peserta didik yang akan melaksanakan pembelajaran yang dalam prosesnya dibimbing oleh pendidik kemudian bersinergi untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman sehingga dapat menjadi tempat pengembangan potensi serta penguatan pribadi agar sesuai dengan harapan masyarakat. Ruang kelas berkarakter merupakan salah satu cara untuk menstimulus muatan-muatan karakter yang ada dalam diri peserta didik

Pendidik merupakan seseorang yang memberikan contoh bagi peserta didiknya dalam hal ini pendidik harus menjadi panutan bagi organisasi masyarakat untuk menegakkan cita-cita disiplin tersebut karena masyarakat menjunjung tinggi standar pendidikan titik karakter tersebut sudah dibiasakan di lingkungan sekolah terutama ruangan kelas karena memiliki banyak pengaruh yang efektif untuk menjadikan kelas sebagai ruangan yang memiliki interaksi sehari-hari bagi seorang pendidik dan juga peserta didik.

Dalam pendidikan karakter, pendidik memiliki peran menjadi teladan bagi peserta didiknya oleh karena itu, tugas pendidik harus memiliki standar kualitas pribadi yang mencakup tanggung jawab wibawa, kejujuran empati dan disiplin, pendidik juga menjadi fasilitator yang memberikan kemudahan pembelajaran kepada peserta didiknya, pendidik juga membantu siswa untuk mempelajari sesuatu yang

belum diketahui, dan memahami materi ajar. Pendidik juga bertugas membimbing siswa agar mereka dapat melewati perkembangan emosi, mental, kreativitas moral, dan nilai spiritual yang baik. Tenaga pendidik juga menjadi pelatih dalam proses pembelajaran, di mana melakukan pengasahan terhadap keterampilan intelektual dan motorik yang perlu dikembangkan oleh karena itu tenaga pendidik bertindak sebagai pelatih pada siswa (Hartati, 2019).

Sehingga pendidik perlu mengembangkan nilai-nilai karakter dalam dirinya dan memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik titik pedih perlu memiliki karakter yang kuat dan positif untuk membentuk siswa yang berkarakter mereka tidak hanya menjadi guru dan pengajar bagi siswa namun mereka mampu menjadi teladan yang baik bagi peserta didiknya.

2. Strategi Ruang Kelas Berkarakter

Strategi dalam penyediaan ruang kelas berkarakter yaitu untuk mengenalkan peserta didik terhadap kedisiplinan tata tertib yang ada di lingkungan sekolah selain itu juga ruang kelas berkarakter berguna untuk pengembangan serta pengendalian diri peserta didik terhadap lembaga pendidikan yang sedang ditempuhnya ruang kelas berkarakter ini terdapat beberapa strategi pengembangan nilai karakter dalam pendidikan karakter dengan menggunakan pembiasaan pembiasaan ini merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang kegiatan membiasakan ini mampu berupa kegiatan merapikan tempat pembelajaran merapikan barang yang telah digunakan, serta membersihkan ruangan kelas ketika akan memulai pelajaran atau sesudah mempelajari berlangsung.

Pembiasaan dan keteladanan dapat di mulai dari aspek terkecil di sekolah yaitu kelas. Pembiasaan (budaya kelas) adalah kegiatan tingkah laku yang mengandung nilai baik yang disepakati dan dilaksanakan oleh semua anggota kelas yaitu guru dan peserta didik. Pembiasaan (budaya kelas) dapat dilaksanakan melalui kegiatan yang sebelumnya telah disusun bersama melalui kontrak belajar. Kontrak belajar biasanya dilakukan di awal pembelajaran sehingga menjadi kesepakatan antara guru dengan peserta didiknya (Maulana, 2022).

Pemberian tauladan atau contoh juga merupakan salah satu strategi yang harus ada dalam ruang kelas berkarakter tenaga pengajar atau pendidik memiliki peran untuk memberikan model yang baik atau contoh yang baik terhadap perilaku yang dapat menumbuhkan karakter yang baik terhadap peserta didik, guru memiliki tugas dan kewajiban pokok mengajar, dengan beban mengajar yang cukup padat pada setiap harinya. Namun kewajiban rutin saja tidak cukup bagi seorang guru, karena masih dituntut untuk membuat evaluasi dan refleksi terhadap pembelajaran yang sudah dilakukannya, hal tersebut guna mendapatkan perbaikan prestasi peserta didik dari tahun ke tahun. Seorang guru dituntut untuk selalu meningkatkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, pedagogik, kepribadian, dan sosial (Waluyo & Sukatiman, 2021).

Pengawasan, kontrol, dan asesment juga merupakan strategi yang dapat digunakan dalam penerapan ruang kelas berkarakter guru atau tenaga pendidik perlu melakukan pengawasan terhadap sikap yang dilakukan oleh peserta didik serta mengevaluasi dan melakukan asesmen terhadap kegiatan tersebut apakah sudah berjalan dengan baik, apakah anak-anak sudah mampu menerapkan pendidikan karakter secara efektif, dan apakah pendidikan karakter tersebut sudah berjalan dengan baik.

3. Desain Ruang Kelas Berkarakter

Penataan ruang atau disebut juga dengan *desain interior* memiliki peranan penting dalam proses belajar, maka dari itu perlu membuat rencana interior kelas yang menunjang kebutuhan anak dan pengembangan aspek-aspek dari penataan ruangan. Agar membuat suasana yang menyenangkan warna adalah hal yang penting kaitannya dengan penataan ruang kelas karena dengan komposisi warna tertentu dapat menciptakan suasana yang menyenangkan serta dapat mendukung peningkatan kualitas proses belajar anak (Karokaro et al., 2024).

Dalam desain ruang kelas, pendidik ditunggu untuk kreatif dan inovatif dalam menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman titik oleh karena itu kegiatan kreatif guru yang dilakukan bukan hanya memberikan sebuah materi kepada anak tetapi harus mengelola kelas dengan sedemikian rupa agar anak dapat nyaman di kelas saat belajar titik dengan adanya kerjasama antara guru peserta didik serta memanfaatkan sarana prasarana yang dimiliki sekolah, maka menjadi sebuah kolaborasi dalam pembuatan desain ruang kelas yang nyaman dan informatif (Hasibuan et al., 2023)

Adapun unsur-unsur desain ruang kelas yang efektif bagi anak usia dini, adanya ruangan yang merupakan hal terpenting dalam desain interior ruangan kelas anak usia dini ini adalah tempat di mana pembelajaran terjadi dan berjalan dengan baik ketika guru juga tahu bagaimana memimpin dan mendesain kelas dengan baik keselarasan warna memiliki pengaruh yang kuat dan dominan terhadap suasana hati manusia pada desain interior yang memberi dampak psikologi pengguna, selain itu visual warna efek fisiknya diterima mata dan otak, warna juga mengandung banyak makna simbolik. Sehingga warna juga berpengaruh dalam pendidikan karakter sirkulasi atau pencahayaan dimana keduanya merupakan faktor penting untuk menghidupkan desain ruang kelas cahaya yang tidak optimal juga akan membuat anak kesulitan dalam melihat kondisi kelas sehingga anak-anak tidak melakukan kegiatan secara optimal karena terhambat pencahayaan di kelas, ruangan yang tanpa sirkulasi yang baik juga akan membuat suasana kelas menjadi tidak nyaman. Perabotan atau perlengkapan sarana dan prasarana ruangan kelas dalam pendidikan karakter penyediaan perabotan merupakan hal yang sering digunakan untuk melakukan pembiasaan, dimana anak-anak akan membereskan barang-barang yang sudah digunakan dalam pembelajaran sehingga akan menumbuhkan karakteristik disiplin dan bertanggungjawab atas barang-barang yang sudah digunakan, perabotan yang umum digunakan seperti sapu atau lap tangan, diusahakan mampu dijangkau oleh anak agar anak tidak mengalami kesulitan ketika melakukan pembiasaan kebersihan.

KESIMPULAN

Ruang kelas berkarakter ini merupakan bagian dari lembaga pendidikan termasuk pendidikan anak usia dini ruang kelas yang efektif untuk pendidikan karakter ini bukan hanya tergantung pada ruangan dan tata kelasnya akan tetapi juga pendidik sebagai teladan ruang kelas berkarakter di mana pendidik menjadi roll model dalam menerapkan pembiasaan-pembiasaan berkarakter terhadap peserta didiknya strategi ruang kelas berkarakter juga memiliki pembiasaan dan keteladanan terhadap peserta didik serta pembinaan yang dilakukan oleh tenaga pendidik evaluasi kontrol dan assesmen juga termasuk dalam strategi guna apakah pendidikan karakter tersebut sudah berjalan dengan efektif atau belum, pemerhatian desain ruang kelas berkarakter juga menjadi efektivitas dalam ruang kelas berkarakter ini pemilihan

warna penataan kelas serta penempatan atribut ruangan seperti kebersihan juga harus disesuaikan dengan peserta didik khususnya anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hartati, W. (2019). *PERAN GURU DALAM MEMBENTUK SISWA BERKARAKTER*. 11(1), 1-14.
- Hasibuan, I. S., Anggraini, S., Hasibuan, Q., & Hasibuan, I. W. (2023). Implementasi Desain Ruang Kelas Dalam Meningkatkan Kenyamanan Belajar Anak Di Ra Al-Ihsan. *Pema (Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(3), 200-207. <https://doi.org/10.56832/pema.v2i3.307>
- Karokaro, A. S., Sholeha, A., Rahayani, F., & Siregar, M. (2024). Persepsi Guru terhadap Penataan Ruang Kelas (Indoor) untuk Pembelajaran Anak Usia Dini. *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*, 10(1), 89-94.
- Khaironi, M. (2017). Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 1(02), 82. <https://doi.org/10.29408/goldenage.v1i02.546>
- Maulana, R. (2022). Kelas Berkarakter Ramah Anak. *Primary*, 1(4).
- Putra, M. A. P., & Dirli, A. A. (2023). Strategi Dalam Upaya Mengembangkan Ruang Kelas Yang Berkarakter. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 1(2), 234.
- Sari, A. (2017). Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Melalui Kegiatan Pembiasaan Dan Keteladanan. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 3(02), 249. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v3i02.1952>
- Waluyo, W., & Sukatiman, S. (2021). Peningkatan Minat Guru Pada Perencanaan Penelitian Tindakan Kelas Berkarakter Pembelajaran Abad-21. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 13(2), 359-380. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v13i2.961>
- Wardani, A. S. T., Tulhalizah, A., & Dewi, R. S. (2023). Strategi Pendidik Dalam Mengembangkan Nilai Disiplin Tertib Pada Ruang Kelas Berkarakter. *Journal of Creative Student Research (JCSR)*, 1(2), 265-278.